

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

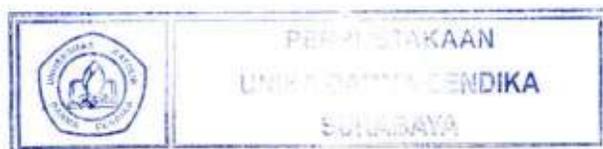
#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern diterapkan perusahaan UD. Jaya Raya lemah, sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penanganan persediaan barang dagangan. Disebabkan masih lemahnya sistem pengendalian intern pada perusahaan tersebut yaitu:

- a. Struktur organisasi perusahaan lemah dan tidak terdapat pemisahan fungsi yang tepat pada struktur organisasi yang sudah dibentuk, terutama yang menyangkut penanganan produk yang dijual.

Hal ini terlihat masih adanya perangkapan fungsi, yaitu fungsi pemasaran dengan pembelian serta tidak dilibatkan fungsi administrasi ada dalam proses pengeluaran barang dalam gudang.

- b. Formulir-formulir masih belum digunakan secara maksimal sehingga tidak ada yang mengendalikan dan mengawasi persediaan atas dasar pembelian yang dilakukan oleh bagian pembelian. Jika pembelian dilakukan terus menerus tanpa adanya pengendalian maka akan terjadi penumpukan dan pengendapan persediaan.
- c. Tidak dilibatkan fungsi administrasi gudang dalam proses pengeluaran/pemasukan barang digudang



## 5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran dengan harapan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dan untuk perkembangan perusahaan diwaktu yang akan datang.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Agar sistem pengendalian intern terhadap persediaan barang dagangan pada perusahaan ini dapat lebih ditingkatkan, perusahaan harus mengadakan penambahan dan pemisahan fungsi yang tepat dalam struktur organisasinya yang berhubungan dengan penanganan persediaan barang dagangan. Dengan adanya pemisahan fungsi, masing-masing bagian akan saling mengawasi. Untuk menghindari kecurangan-kecurangan dan persekongkolan, setidaknya fungsi pemasaran tidak digabung dengan fungsi pembelian.
- b. Seharusnya diadakan formulir baru yaitu Permintaan Pembelian Barang (PPB) yang dibuat oleh bagian gudang. Formulir ini bermanfaat sebagai sarana pengecekan secara langsung antara posisi persediaan barang digudang pada saat itu dengan permintaan pembelian barang oleh bagian pembelian. Sehingga dapat dihindari pembelian barang dilakukan atas dasar keinginan mendapatkan *reward* saja tetapi diutamakan pembelian barang dilakukan atas barang yang benar-benar dibutuhkan. Sehingga dapat dihindari penumpukan dan pengendapan barang yang bisa merugikan perusahaan. dibeli dengan persediaan barang dagangan.



- c. Kegiatan pencatatan persediaan barang dagangan seharusnya dilakukan oleh bagian gudang dan bagian administrasi. Bagian gudang mencatat dalam kartu gudang, bagian administrasi mencatat dalam kartu persediaan. Kartu persediaan dan kartu gudang ini berfungsi sebagai alat atau catatan yang dilakukan oleh dua bagian tersebut. Harus diadakan setiap ada mutasi barang dagangan agar saldonya segera diketahui dan selalu *up to date*. Sehingga bila ada pengecekan sewaktu-waktu dapat segera diketahui berapa jumlah persediaan barang dagangan yang masih ada digudang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki., 2002. Sistem Akuntansi, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan, Zaki., 2004. Intermediate Accounting, Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Halim, Abdul., dan Totok Budi Santoso., 2004. Auditing 2, Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan, Jakarta, UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi, Edisi ke 3. STIE YKPN, Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi., 2002. Auditing, Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Simamora, Henry., 2002. Auditing, Cetakan Pertama, Jilid II, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Soemarso S.R., 2004. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima (Revisi). Jakarta : Salemba Empat
- Sugito, Pudjo, 2004. Manajemen Operasional, Edisi Pertama. Malang : Bayumedia Publishing.
- Sularso, Sri., 2003. Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi. Yogyakarta :BPFE.
- Supriyono, 2002. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi, Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Suwardjono., 2002. Akuntansi Pengantar, Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.
- Yamit, Zufian., 2003. Manajemen Kuantitatif Untuk Bisnis (Operations Research). Yogyakarta : BPFE.
- [Http://putra-finance-accounting-taxation.blogspot.com/2007/09/financial-control-sistem-pengendalian.html](http://putra-finance-accounting-taxation.blogspot.com/2007/09/financial-control-sistem-pengendalian.html)

